

## **Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Muda: Implementasi Program Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Kewirausahaan bagi Generasi Z di Wilayah Banjarmasin**

**Siti Patimah<sup>1</sup>, Gloriyo Alexius Johnatan Manusiwa<sup>2</sup>, Navia Nazmah<sup>3</sup>, Sandrino Surya Pratama<sup>4</sup>, Ali Zainal Abidin<sup>5</sup>, Velgis Zenitadion<sup>6</sup>, Sudirwo<sup>7</sup>, Anna Nur Faidah<sup>8</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Siti Patimah

**E-mail:** [2210312120009@mhs.ulm.ac.id](mailto:2210312120009@mhs.ulm.ac.id)

### **Abstrak**

*Program pengabdian masyarakat ini berfokus untuk membangun jiwa wirausaha pada generasi muda. Kewirausahaan itu sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, serta perilaku seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dengan tujuan memperoleh keuntungan, namun tentunya akan berhadapan dengan resiko yang kemungkinan akan terjadi. Program ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa wirausaha, mendorong kreativitas, dan membentuk pola pikir inovatif di kalangan mahasiswa ULM baik yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun dari Fakultas lainnya agar menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan. Metode yang digunakan berupa penyebaran brosur disertai dengan pemaparan materi dan juga sesi tanya jawab. Hasil dari program pengabdian dengan jumlah partisipan 25 orang ini yaitu menciptakan suasana komunikasi dua arah yang interaktif. Secara keseluruhan, sosialisasi kewirausahaan ini tidak hanya berhasil menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dalam memulai usaha, tetapi juga menjadi media untuk penyampaian informasi, serta menjadi platform interaktif yang mendorong pertukaran ide dan kolaborasi di kalangan mahasiswa.*

**Kata kunci** – jiwa wirausaha, kewirausahaan, generasi z, banjarmasin, pengabdian masyarakat

### **Abstract**

*This community service program focuses on building an entrepreneurial spirit in the younger generation. Entrepreneurship itself is a science that studies the values, abilities, and behavior of a person to face life's challenges with the aim of gaining profit, but of course will face risks that may occur. This program aims to develop an entrepreneurial spirit, encourage creativity, and form an innovative mindset among ULM students, both from the Faculty of Economics and Business and from other faculties, to become successful entrepreneurs in the future. The method used is the distribution of brochures accompanied by material presentations and a question and answer session. The results of this community service program with 25 participants are to create an interactive two-way communication atmosphere. Overall, this entrepreneurship socialization has not only succeeded in fostering students' self-confidence in starting a business, but also becoming a medium for conveying information, as well as an interactive platform that encourages the exchange of ideas and collaboration among students.*

**Keywords** - entrepreneurial spirit, entrepreneurship, generation z, banjarmasin, community service

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan atau istilah yang sering kita dengar *Entrepreneurship* ini merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), serta perilaku seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dengan tujuan memperoleh keuntungan, namun tentunya akan berhadapan dengan risiko yang kemungkinan akan terjadi (Rusby et al., 2024). Kewirausahaan adalah upaya dalam menciptakan sesuatu yang bersifat baru dan bernilai, baik itu berupa produk maupun jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan namun tetap memberikan manfaat bagi masyarakat atas produk atau jasa yang kita ciptakan. Dalam kewirausahaan kepribadian dari seorang wirausahawan sangat menentukan arah dari bisnis yang dijalankan. Penelitian Jawhar & Carr (2006) serta Lestari & Purnomo (2010) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap kinerja UMKM. (Zhaviery et al., 2019)

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru saat ini. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, jiwa *entrepreneurship* serta kemampuan untuk berwirausaha menjadi keahlian yang sangat dibutuhkan terutama bagi generasi muda. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam memberikan bekal kepada mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin dinamis menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi. Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang berpendidikan tinggi, dunia wirausaha menjadi sangatlah penting. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu faktor yang membuat ekonomi Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Berdasarkan data dari (Kusnandar, 2022) melalui databoks.com UMKM juga menjadi salah satu penyumbang terbesar PDB ( Product Domestic Bruto ) negara Indonesia dengan total 13,09%, lebih banyak dari pada sektor pertanian dengan persentase 12,55%, dan sektor pertambangan dan penggalian dengan persentase 10,48%. UMKM juga merupakan salah satu sumber pembuka lapangan pekerjaan di Indonesia, sehingga UMKM adalah salah satu elemen penting dalam sektor pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Samasi et al., 2020) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menegaskan bahwa peran UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional. Namun, masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan UMKM, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Untuk mendorong mahasiswa mempunyai jiwa kewirausahaan tersebut, tentu mahasiswa wajib untuk dibekali menggunakan keterampilan hidup, agar mereka dapat menciptakan keterampilannya menjadi lapangan bisnis baik untuk dirinya sendiri juga untuk orang lain. (Rusby dkk., 2024)

Pengabdian masyarakat atau bisa juga dikenal sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), merupakan kegiatan yang mencakup usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dengan melalui peningkatan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan, ini dilakukan oleh civitas akademika sebagai salah satu fondasi penting dalam Tri Dharma perguruan tinggi dan juga sebagai bentuk kepedulian untuk berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan serta dalam memberdayakan masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi masyarakat dengan ekonomi yang lemah. (Hendrawan, 2013) Di Universitas Lambung Mangkurat (ULM), program pengabdian masyarakat bukan hanya berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga pada pemberdayaan mahasiswa. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui sosialisasi kewirausahaan. Kewirausahaan, sebagai salah satu aspek yang krusial dalam perkembangan ekonomi dan pengembangan diri mahasiswa, perlu ditanamkan sejak dini. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan tersebut maka kegiatan pengabdian ini selain untuk memenuhi tugas UTS mata kuliah Komunikasi Bisnis juga bertujuan untuk memberikan sosialisasi terkait kewirausahaan agar minat berwirausaha di kalangan mahasiswa ULM meningkat, tidak hanya mereka yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis tetapi juga terbuka untuk Fakultas dan Program Studi lainnya. Pendidikan adalah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui pelatihan untuk kegiatan pendampingan dan pengajaran atau peran masa depan. Oleh karena itu, sosialisasi ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan agar siap terjun ke dunia ekonomi digital masa depan yang semakin kompleks. (Mahyuddin, 2023) Sosialisasi kewirausahaan sendiri adalah proses di mana informasi, pengetahuan, dan keterampilan tentang kewirausahaan disampaikan kepada mahasiswa. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, mendorong kreativitas, serta membentuk pola pikir inovatif yang dapat membantu mereka menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan.

Generasi Zoomers atau yang saat ini dikenal dengan generasi Z adalah generasi dengan rentang kelahiran antara tahun 1997 - 2012, dimana pada saat ini mereka menempuh pendidikan sekolah hingga perguruan tinggi. Generasi ini tumbuh di era kemajuan digital yang sangat pesat dengan akses yang tak terbatas pada teknologi dan informasi yang mengakibatkan mereka mahir dalam mengoperasikan teknologi. Generasi ini juga cenderung memiliki ambisi yang besar untuk merintis bisnisnya sendiri dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka memiliki karakteristik yaitu berani mengambil risiko dan terbuka terhadap ide - ide baru, lebih memprioritaskan keberlanjutan usaha serta menggunakan teknologi dalam proses usaha mereka. (Susilowati., 2024) Dengan tingginya minat berwirausaha pada generasi Z di Indonesia, mereka dapat membuka lapangan kerja luas dan juga inovatif. Kemajuan teknologi juga turut berperan aktif sehingga mempermudah generasi Z dalam beriwrausaha. Walaupun minat terhadap wirausaha sangat tinggi pada generasi Z tetapi ada juga generasi Z yang tidak memiliki minat berwirausaha dan kondisi tertentu yang mempengaruhi minat pada setiap individu. (Berliawan dkk., 2024)

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa sosialisasi kewirausahaan disertai penyebaran brosur kewirausahaan yang ditujukan untuk generasi muda. Fokus utama dalam sosialisasi ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Lambung Mangkurat sebagai generasi z dengan karakteristik mahasiswa yang belum memulai usaha, dengan tujuan utamanya untuk memperluas wawasan dan minat mereka dalam berwirausaha. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi beberapa kelompok mahasiswa yang sedang bersantai di Open Space Universitas Lambung Mangkurat dan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali di tempat yang berbeda dengan partisipan yang berbeda. Setiap sosialisasi terdapat dua sesi, yang pertama yaitu pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri disertai dengan pembagian materi dalam bentuk brosur. Sesi kedua dilanjutkan dengan tanya jawab. Sesi tanya jawab ini perlu digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon, ketertarikan, dan pemahaman peserta terkait topik kewirausahaan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Oktober 2024 bertempat di Open Space Universitas Lambung Mangkurat dan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat dengan jumlah partisipan sebanyak 25 mahasiswa dari berbagai program studi. Peserta terdiri dari 5 laki-laki dan 20 perempuan dengan rentang usia 18 hingga 21 tahun. Sosialisasi kewirausahaan dilakukan sebanyak 3 kali dengan partisipan yang berbeda dan berlangsung selama 30 menit per setiap sosialisasi.

- **Sosialisasi Pertama**

Sosialisasi pertama dilaksanakan di Open Space Universitas Lambung Mangkurat dengan jumlah partisipan sebanyak 6 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.



**Gambar 1.**

Foto bersama dengan peserta sosialisasi pertama

- **Sosialisasi Kedua**

Sosialisasi kedua dilaksanakan di Open Space Universitas Lambung Mangkurat dengan jumlah partisipan sebanyak 7 orang yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.



**Gambar 2.**

Foto bersama dengan peserta sosialisasi kedua

- **Sosialisasi Ketiga**

Sosialisasi ketiga dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat dengan jumlah partisipan sebanyak 12 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 10 perempuan.



**Gambar 3.**

Foto bersama dengan peserta sosialisasi ketiga

Sosialisasi disampaikan secara langsung oleh pemateri disertai dengan brosur yang telah dibagikan kepada masing-masing peserta. Brosur ini berupa ringkasan materi yang di desain dengan sangat menarik agar memudahkan partisipan dalam memahami materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi generasi muda terutama

mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide bisnis dan mengembangkan kegiatan usahanya serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam membangun usaha baru. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi. Pertama adalah sesi Penyampaian materi, pemateri memberikan penjelasan mengenai aspek kewirausahaan yang mencakup enam topik utama yaitu:

- 1.) Definisi Kewirausahaan: Mengawali materi dengan memberikan gambaran mengenai apa itu kewirausahaan dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- 2.) Manfaat Kewirausahaan: Menguraikan apa saja manfaat yang akan diperoleh dari berwirausaha, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan.
- 3.) Tujuan Kewirausahaan: Memperkenalkan tujuan utama dari kegiatan berwirausaha, seperti kesejahteraan ekonomi dan kontribusi sosial. Disebutkan juga bahwa dengan berwirausaha mampu memberikan dampak positif baik untuk individu serta masyarakat luas karena dapat meningkatkan kesejahteraan seiring bertambahnya pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga membuka peluang bagi masyarakat yang ingin bekerja.
- 4.) Cara Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan: Menyampaikan langkah-langkah praktis dan motivasi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- 5.) Ciri - Ciri Jiwa Kewirausahaan: Memberikan penjelasan mengenai karakteristik yang melekat pada seorang wirausahawan, seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi.
- 6.) Bagaimana Menjadi Wirausahawan yang Baik dan Kompeten: Hal - Hal yang telah disampaikan seperti bagaimana menemukan minat dan keahlian untuk menentukan bisnis apa yang akan dibangun, pentingnya memperluas relasi, membuat perencanaan bisnis dengan matang, melakukan riset pasar, serta pentingnya mengelola keuangan dengan baik.



**Gambar 4.**  
Pemaparan materi sosialisasi

Setelah sesi penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan seputar tantangan dan peluang mahasiswa dalam berwirausaha. Sesi ini menciptakan suasana komunikasi dua arah yang interaktif, di mana para pemateri dapat memberikan jawaban yang relevan dan berbagi pengalaman praktis yang dapat menjadi inspirasi bagi peserta.



**Gambar 5.**  
Interaksi peserta melalui sesi tanya jawab

## **KESIMPULAN**

Kewirausahaan atau Entrepreneurship adalah ilmu yang mempelajari tentang kemampuan seorang individu untuk menciptakan ide-ide baru untuk dikembangkan ke dalam dunia bisnis dan bagaimana caranya produk tersebut bisa bermanfaat dan memiliki dampak positif bagi masyarakat luas. Kewirausahaan merupakan elemen penting dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kapasitas individu, khususnya bagi Generasi Z saat ini. Melalui sosialisasi kewirausahaan yang telah dilakukan di Universitas Lambung Mangkurat, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk memulai usaha. Sosialisasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan yang lebih luas tentang dunia usaha, menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa lintas fakultas dan program studi, mendorong mereka untuk berkreasi dalam menciptakan peluang bisnis, serta membentuk pola pikir inovatif yang dapat mendukung mereka untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya untuk memenuhi tugas akademik tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter wirausaha muda bagi mahasiswa. Diharapkan melalui kegiatan ini, mahasiswa ULM menjadi lebih termotivasi untuk mengeksplor potensi kewirausahaan mereka agar bisa memberi dampak positif terhadap perekonomian lokal maupun nasional.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulisan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. H. Ahmad Yunani, SE, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas bimbingan dan dukungan yang tak terhingga selama proses pelaksanaan kegiatan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat mulai dari awal kegiatan hingga ke tahap penulisan jurnal, serta mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat yang telah bersedia menjadi partisipan dalam sosialisasi ini. Penulis menyadari bahwa sosialisasi yang kami laksanakan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Berliawan, F.B., Suharto, A., & Tyas, W.M. (2024). *No Title*. 6, 72–83.
- Hendrawan, W. (2013). *ST AY ST AY*.
- Mahyuddin, A. N. (2023). *Sosialisasi Dan Pelatihan Wirausaha Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Socialization And Entrepreneurial Training As An Effort To Grow Entrepreneurial Spirit In Elementary School Students*. 1(4).
- Samasi, M.B., Rifani, A., Faidah, A. N., & Abidin, M.Z. (2020). *Proceedings Series Master of Management Program Business Adaptability, Change Management and Technopreneur Conferences e-ISSN: 0000-*

Susilowati, N.A. (2024). *Gen-Z dan Kewirausahaan, Mendorong Inovasi di Tengah Krisis Ekonomi*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/naningaris/671d29aac925c470ca053862/gen-z-dan-kewirausahaan-mendorong-inovadi-di-tengah-krisis-ekonomi>

Rusby, Z., Agustin, H., Yusnita, R. R., Arif, M., & Raihan, M. (2024). *Sosialisasi Entrepreneurship dikalangan Mahasiswa Jisda Thailand*. 2, 264–269.

Zhaviery, H.F., Anisah, H.U., & Faidah, A.N. (2019). *Jurnal Sains Manajemen dan*. 3(1), 35–41.